

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran, tulisan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan yang berhubungan dengan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Adapun pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan fenomenologi yakni peneliti berusaha memahami arti peristiwa-peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu.² untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang terjadi saat ini atau yang sudah lalu. Penelitian ini tidak memerlukan manipulasi maupun perubahan, namun menggambarkan atau menjelaskan suatu kondisi dengan apa adanya. Jadi, penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 dan faktor pendukung serta penghambatnya di tiga madrasah yang memiliki akreditasi atau kategori berbeda yakni di MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan (A), MIS Sullamut Taufiq (B), dan MIS Musyawarah (C) di wilayah kota Banjarmasin

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.7

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h.9.

B. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subyek penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³ Adapun subyek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas IV MIS Muhammadiyah 3 Al Furqan, MIS Sullamut Taufiq, dan MIS Musyawarah.

2. Objek penelitian

Yang dimaksud objek penelitian, adalah pokok persolan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun objek penelitian ini adalah Kurikulum 2013 yang di implementasikan di Madrasah Ibtidaiyah swasta.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta yakni; MIS Muhammadiyah 3 Al Furqan yang terakreditasi A (*good category*), MIS Sullamut Taufiq yang terakreditasi B (*medium category*), dan MIS Musyawarah yang terakreditasi C (*less category*) Kota Banjarmasin. Pemilihan ketiga madrasah ini sebagai tempat penelitian karena ketiga madrasah memiliki akreditasi atau kategori madrasah yang berbeda dan ketiga madrasah ini sudah menerapkan Kurikulum 2013.

³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2008), h. 188.

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan dilapangan. Oleh karena itu pada waktu mengumpulkan data dilapangan, peneliti berperanserta pada penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan dilapangan.⁴ Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2018/2019 sesuai dengan kalender akademik.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini ada 4 aspek yaitu:

- 1) Data pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 MIS Muhammadiyah 3 Al Furqan yang terakreditasi A (*good category*), yakni data mengenai:
 - a) Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013.
 - b) Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013.
 - c) Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.9.

- 2) Data pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 MIS Sullamut Taufiq yang terakreditasi B (*medium category*), yakni data mengenai:
 - a) Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013.
 - b) Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013.
 - c) Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013.
- 3) Data pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 MIS Musyawarah yang terakreditasi C (*less category*), yakni data mengenai:
 - a) Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013.
 - b) Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013.
 - c) Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013.
- 4) Data tentang faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kurikulum 2013 di MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan, MIS Sullamut Taufiq, dan MIS Musyawarah.

b. Data Penunjang

Data penunjang sebagai pelengkap data pokok yaitu:

- 1) Dokumen letak geografis dan sejarah berdirinya tempat penelitian, yaitu MIS Muhammadiyah 3 Al Furqan, MIS Sullamut Taufiq, dan MIS Musyawarah Banjarmasin.
- 2) Dokumen jumlah guru, staf tata usaha, dan siswa.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana.
- 4) Visi misi sekolah.

- 5) Sertifikat guru mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 dan Akreditasi sekolah.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu satu orang guru kelas IV MIS Muhammadiyah 3 Al Furqan, MIS Sullamut Taufiq, dan MIS Musyawarah Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha di MIS Muhammadiyah 3 Al- Furqan, MIS Sullamut Taufiq, dan MIS Musyawarah Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu data observasi dan hasil wawancara ataupun semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari kepala sekolah, guru maupun tata usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai data pendukung setelah observasi dan wawancara. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang sifatnya tertulis mengenai RPP dan silabus yang digunakan oleh guru maupun berupa

foto-foto kegiatan, seperti sejarah sekolah, keadaan pendidik, keadaan peserta didik serta sarana prasarana sekolah untuk melengkapi data yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁵ atau menggunakan pesawat telepon jika situasi kondisi responden sedang sibuk bekerja, sedang mempunyai masalah berat, sedang tidak sehat maka pewawancara harus melihat situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi. Peneliti akan mewawancarai kepala madrasah/sekolah dan satu orang guru kelas IV di setiap sekolah (MIS Muhammadiyah 3 Al Furqan, MIS Sullamut Taufiq, dan MIS Musyawarah) yang berhubungan dengan Implementasi Kurikulum 2013 guna untuk memperoleh data tentang Implementasi Kurikulum 2013.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenaran, situasi, kondisi, konteks, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian.⁶ Observasi ini digunakan untuk mengetahui langsung bagaimana keterlaksanaan Kurikulum 2013 di tiga sekolah yang memiliki akreditasi (*category*) berbeda yakni MIS Muhammadiyah 3 Al Furqan

⁵ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 230.

⁶ *Ibid*, h. 83.

	(pendekatan saintifik) c) Kegiatan Akhir 3) Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013.	Guru	Wawancara dan Observasi
	b. MIS Sullamut Taufiq yang terakreditasi B (<i>medium category</i>) data mengenai: 1) Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013. a) Pembuatan RPP b) Pembuatan Silabus	Guru	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
	2) Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013. a) Kegiatan Awal b) Kegiatan Inti (pendekatan saintifik) c) Kegiatan Akhir	Guru	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
	3) Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013.	Guru	Wawancara dan Observasi
	c. MIS Musyawarah yang terakreditasi C (<i>less category</i>) data mengenai: 1) Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013. a) Pembuatan Silabus b) Pembuatan RPP	Guru	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
	2) Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013. a) Kegiatan Awal b) Kegiatan Inti (pendekatan saintifik) c) Kegiatan Akhir	Guru	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
	3) Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013.	Guru	Wawancara dan Observasi
	2. Data tentang faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kurikulum 2013.	Guru dan Kepala Sekolah	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

B.	Data pendukung:		
	1. Dokumen sejarah dan letak geografis berdirinya tempat penelitian, yaitu, MIS Muhammadiyah 3 Al-furqan, MIS Sullamut Taufiq dan MIS Musyawarah Banjarmasin.	Informan dan Dokumen	Wawancara dan Dokumentasi
	2. Profil Madrasah	Informan dan Dokumen	Wawancara dan Dokumentasi
	3. Dokumen jumlah guru, staf tata usaha, dan siswa.	Informan dan Dokumen	Dokumentasi
	4. Keadaan sarana dan prasarana	Informan dan Dokumen	Wawancara dan Dokumentasi
	5. Visi misi sekolah.	Informan dan Dokumen	Wawancara dan Dokumentasi
	6. Sertifikat pelatihan kurikulum 2013 dan Akreditasi sekolah.	Responden dan Dokumen	Wawancara dan Dokumentasi

G. Teknik Analisis dan Keabsahan Data

1. Teknik Analisis

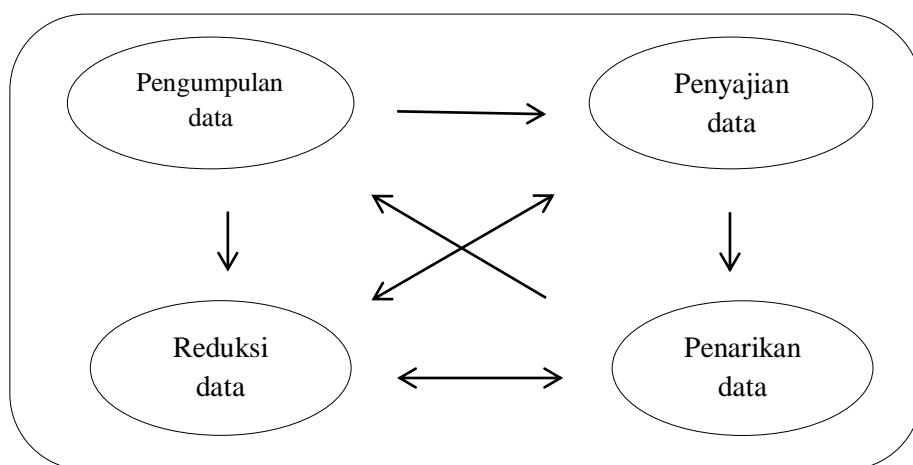
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data diorganisasikan ke dalam kategori tertentu, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa dan menyusun ke dalam pola. Memilih data penting dan data yang akan dipelajari, terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷

⁷ Sugiyono. *Metode Penilaian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2014), h. 140.

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan, MIS Sullamut Taufiq dan MIS Musyawarah Banjarmasin dilakukan selama pelaksanaan penelitian dilapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

Sesuai dengan jenis penelitian diatas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai datanya sudah jenuh. Data dapat dikatakan sudah jenuh jika data yang diperoleh dilapangan memiliki hasil yang sama yang tidak ada data baru lagi.

Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah dalam bentuk kata-kata atau ucapan dari perilaku orang-orang yang diamati dalam penelitian ini.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis pengumpulan data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display* dan *concluding drawing/verification*.⁸

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dilapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci secara benar, peneliti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting apa yang ingin diteliti, dicari tema dan polanya sehingga data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan memudahkan peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yaitu menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif agar dapat melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

⁸ Sugiyono. *Metode Peneliiian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2010), h. 338.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih konkret lagi.

2. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan dan audit kepastian.⁹

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi.

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indra, meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan, dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan penelitian.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdaarya, 2007), h.327.

b. Triangulasi

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi. Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan data dokumentasi yang terkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak akan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu, melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan.

Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas mengenai data tersebut. dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Traingulasi dapat dilakukan dengan cara *chcek*, *check-recheck*, dan *cross-check*.¹⁰

- 1) *Check*, dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian dilapangan, pada waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.
- 2) *Check-recheck*, dalam hal ini pengecekan dilakukan berulang kali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu amupun seting.
- 3) *Cross-check*, dalam hal ini dilakukan checking antara metode pengumpulan data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan,

¹⁰ Nasution, S. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Tarsito.2003), h.116

melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifitas.

Peneliti akan mengkategorikan maksimal pada perencanaan Implementasi Kurikulum 2013 yang meliputi silabus dan RPP yang digunakan sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah serta pada praktik pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang digunakan. Dan peneliti akan mengkategorikan belum maksimal apabila hanya salah satu yang terlaksana. Sesuai dengan Permendiknas No.41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses yaitu “Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis”.

Peneliti akan mengkategorikan maksimal pada pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 apabila pendekatan saintifik (5M) dalam proses pembelajaran apabila sudah terlaksana walaupun pendekatan saintifik (5M) tidak selalu muncul di setiap pertemuan pembelajaran, karena menyesuaikan dengan materi, hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Sunaryo tentang pendekatan pada kurikulum 2013 di website www.kemenag.go.id, beliau mengatakan “komponen pendekatan saintifik tersebut sebisaanya dapat dimunculkan dalam setiap praktik pembelajaran, tetapi bukanlah siklus pembelajaran”. Dan dikarenakan kurikulum 2013 berbasis (*student center*) seperti yang dikatakan oleh Direktur Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P2TK) Ditjen Pendidikan Dasar (Dikdas) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

Sumarna Surapranata, menjelaskan bahwa dalam sistem pengajaran kurikulum 2013 berbeda, bila kurikulum lama bentuk pengajaran hanya menekankan pada aspek mencatat maka pada kurikulum 2013 lebih banyak menuntut kreativitas guru untuk merangsang kecerdasan murid-muridnya. Guru harus membuat siswa lebih aktif, guru tidak hanya mencatat dan menerangkan.” Berdasarkan teori tersebut maka peneliti akan melihat dari metode yang guru gunakan serta keaktifan siswa yang terlihat dalam proses pendekatan saintifik tersebut, maka apabila keaktifan siswa masih belum terlihat dalam proses pembelajaran maka peneliti akan mengkategorikan pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 belum maksimal.

Peneliti akan mengkategorikan maksimal apabila penilaian pada implementasi kurikulum 2013 sudah menggunakan penilaian autentik 3 ranah yaitu, penilaian sikap (observasi), penilaian diri, penilaian teman sejawat dan jurnal, sedangkan untuk penilaian pengetahuan (lisan, tertulis dan penugasan), dan untuk penilaian keterampilan (penilaian kinerja, proyek/hasil karya, dan portofolio) dilaksanakan seluruhnya. Apabila hanya salah satu yang terlaksana, maka peneliti mengkategorikan belum maksimal.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan digunakan instrumen penelitian. Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi dan paduan wawancara. Peneliti akan melakukan observasi kegiatan pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013 yang difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian di kelas IV (MIS Muhammadiyah 3 Al Furqan, MIS Sullamut Taufiq, dan MIS Musyawarah) selama satu minggu (6 hari) per -setiap sekolah.

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a) Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi.
 - b) Membuat proposal skripsi.
 - c) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d) Mengajukan proposal penelitian kepada jurusan.
2. Tahap Persiapan
 - a) Melaksanakan seminar desain proposal.
 - b) Memohon surat riset dari fakultas.
 - c) Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan.

3. Tahap Pelaksanaan

- a) Melakukan pengumpulan data (mengadakan wawancara dan observasi baik kepada informan dan responden).
- b) Mereduksi data (mengumpulkan, mengolah, dan menyusun).
- c) Melakukan penyajian data.
- d) Melakukan analisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a) Menyusun laporan skripsi.
- b) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c) Sidang munaqasah skripsi.